

Babinsa Gunungkarung Bersama Warga Gotong Royong Pulihkan Lahan Bekas Galian Pasir

Mil 07 - LURAGUNG.JENDERALSANTRI.COM

Sep 8, 2026 - 09:00



KUNINGAN – Upaya memulihkan kondisi lingkungan pascaaktivitas pertambangan terus dilakukan di wilayah Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan. Babinsa Desa Gunungkarung Koramil 1507/Luragung, Kopka Anjar Mardianto, bersama perangkat desa dan warga masyarakat melaksanakan gotong royong membersihkan lahan bekas galian pasir untuk selanjutnya dilakukan penghijauan kembali.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Selasa, 8 September 2026, sekitar pukul 08.42 WIB, bertempat di Dusun Puhun, Blok Kaso, RT 09/RW 03, Desa Gunungkarung, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Kegiatan gotong royong dilakukan sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap kondisi lingkungan sekaligus langkah awal dalam mengembalikan fungsi lahan yang sebelumnya mengalami kerusakan akibat aktivitas pertambangan.

Kepala Desa Gunungkarung Asep Anugrah Siswanto, S.H., menyampaikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pemulihan lahan menjadi bagian penting untuk menjaga kelestarian lingkungan desa.

«“Kami mengapresiasi kebersamaan Babinsa, perangkat desa dan masyarakat dalam kegiatan ini. Lahan bekas galian pasir perlu ditata dan dihijaukan kembali agar kondisi lingkungan menjadi lebih baik serta ke depannya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar Asep.»

Sementara itu, Babinsa Desa Gunungkarung Kopka Anjar Mardianto mengatakan, penghijauan kembali bertujuan untuk memulihkan kondisi lingkungan yang rusak akibat aktivitas pertambangan sebelumnya.

«“Penghijauan kembali ini merupakan salah satu upaya untuk memulihkan kondisi lingkungan yang rusak. Selain mengembalikan fungsi lahan, nantinya lahan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dan diberdayakan oleh masyarakat secara aman dan produktif,” ungkapnya.»

Menurutnya, keberadaan tanaman pada lahan bekas galian juga diharapkan dapat memperkuat struktur tanah melalui sistem perakaran sehingga membantu mencegah terjadinya erosi maupun longsor.

Selain itu, penghijauan memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas udara, membantu menyerap karbon dioksida, serta secara bertahap memulihkan ekosistem dan keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.

Danramil 1507/Luragung Kapten Arh. Fatkhu Azis menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud sinergi antara TNI, pemerintah desa dan masyarakat dalam menjaga serta memperbaiki lingkungan.

«“Kami mendorong kegiatan penghijauan dan pemulihan lahan dilakukan secara berkelanjutan. Sinergi antara Babinsa, pemerintah desa dan masyarakat sangat diperlukan agar lahan yang sebelumnya terdampak aktivitas galian dapat kembali memiliki fungsi lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” tegasnya.»

Kegiatan gotong royong tersebut berlangsung dengan penuh kebersamaan. Diharapkan melalui penghijauan secara bertahap, lahan bekas galian pasir dapat kembali produktif, lingkungan menjadi lebih lestari, serta risiko erosi dan longsor dapat diminimalkan.(PERS)